

## **ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PERSEDIAAN BAHAN BAKU PT. PROFILINDAH KHARISMA**

**Ari Khomarudin**

PT. Profilindah Kharisma

email : [akha.4ri3@gmail.com](mailto:akha.4ri3@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Inventory is the main part of working capital which is an asset at any time experiencing changes. In an inventory company has a very important meaning because it will affect the level of production and sales. To ensure that inventory management is in accordance with company management policies, a system is needed that can guarantee the achievement of company objectives. One such system is a system of accounting for raw material inventories. The research design in this study uses qualitative descriptive research. In this study the data collection tool used was by interview. The purpose of this study are: (1) To find out the method of recording raw materials of PT. Profilindah Kharisma, (2) To find out the procedures that make up the raw material inventory system at PT. Profilindah Kharisma, (3) To find out the elements of internal control contained in the accounting system for raw material inventories at PT. Profile of Charisma. The results showed that the accounting system for raw material inventory at PT. Profilindah Kharisma is quite good, this can be seen in the selection of inventory recording method that uses the perpetual method, the method of determining the cost or cost of inventories using the FIFO method, the procedure that establishes a system of accounting for raw material inventories and internal controls contained in the raw material inventory system.*

**Keywords:** *Accounting System, Inventory, Raw Materials*

### **ABSTRAK**

Persediaan adalah bagian yang utama dalam modal kerja yang merupakan aktiva pada setiap saat mengalami perubahan. Dalam suatu perusahaan persediaan mempunyai arti yang sangat penting karena akan mempengaruhi tingkat produksi maupun penjualan. Untuk menjamin agar pengelolaan persediaan sesuai dengan kebijakan manajemen perusahaan, maka dibutuhkan suatu sistem yang mampu menjamin tercapainya tujuan perusahaan. Salah satu sistem tersebut adalah system akuntansi persediaan bahan baku. Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui metode pencatatan bahan baku PT. Profilindah Kharisma, (2) Untuk mengetahui prosedur yang membentuk sistem persediaan bahan baku pada PT. Profilindah Kharisma, (3) Untuk mengetahui unsur pengendalian intern yang terdapat dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Profilindah Kharisma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Profilindah Kharisma cukup baik, hal ini dapat dilihat dalam pemilihan metode pencatatan persediaan yang menggunakan metode perpetual, metode penentuan biaya atau harga pokok persediaan yang menggunakan metode FIFO, prosedur yang membentuk sistem akuntansi persediaan bahan baku serta pengendalian intern yang terdapat dalam system persediaan bahan baku.

**Kata Kunci:** *Sistem Akuntansi, Persediaan, Bahan Baku*

## **PENDAHULUAN**

Dalam kegiatannya suatu perusahaan tentunya tidak lepas dari kegiatan transaksi-transaksi untuk penentuan kegiatan perusahaan dalam rangka menghasilkan barang atau jasa untuk dijual dipasaran. Untuk menunjang semua kegiatan yang ada diperusahaan diperlukan adanya bahan baku. Dalam perusahaan industri persediaan bahan merupakan akun yang menunjukkan nilai harga pokok persediaan bahan baku yang tersedia pada suatu saat tertentu dan siap digunakan untuk proses produksi.

PT. Profilindah Kharisma yang merupakan salah satu perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Mempunyai kegiatan produksinya adalah mengolah bahan baku yaitu kayu menjadi barang jadi yang berupa pintu kayu. Kualitas sutau produksi tergantung pada kualitas bahan mentah yang dipergunakan, sehingga jelas bahwa kegiatan produksi memerlukan adanya bahan baku.

Sistem akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Profilindah Kharisma melalui prosedur-prosedur yang cukup kompleks mengingat perusahaan banyak memiliki fungsi yang terkait yang tentunya fungsi-fungsi ini saling bekerjasama dalam melakukan persediaan bahan baku mulai dari persediaan awal sampai dengan proses produksi. Menurut Mulyadi (2013:3) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan.

Untuk selanjutnya hal yang seharusnya ada dalam kegiatan perusahaan adalah pengendalian intern. Sebab pengendalian internal sangat menentukan dalam keberhasilan perusahaan. Menurut Hermawan (2008:2) pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva dari penyalagunaan, mamastikan bahwa informasi akurat, dan memastikan bahwa perundang-undangan dan peraturan dipatuhi sebagaimana mestinya. Pengendalian internal menjamin bahwa aktiva dilindungi dan digunakan untuk pencapaian tujuan usaha, informasi bisnis akurat, karyawan mematuhi peraturan dan ketentuan. Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui metode pencatatan persediaan bahan baku pada PT. Profilindah Kharisma.
2. Untuk mengetahui prosedur yang membentuk sistem persediaan bahan baku pada PT. Profilindah Kharisma.
3. Untuk mengetahui unsur pengendalian intern yang terdapat dalam sistem persediaan bahan baku pada PT. Profilindah Kharisma.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Dya Risca, Febriyanti Dwiatmanto, Devi Farah Azizah (2017) dalam penelitiannya yang berjudul analisis “sistem akuntansi persediaan bahan baku dalam meningkatkan pengendalian intern ( studi kasus pada CV. Cool Clean Malang)” pelaksanaan sistem akuntansi pada CV.Cool Clean Malang secara menyeluruh sudah baik, namun masih terdapat kelemahan yang memerlukan perbaikan. Peningkatan pengendalian intern CV. Cool Clean Malang masih lemah. Hal ini dikarenakan adanya kelemahan pada struktur organisasi yang memberikan tanggung jawab fungsional, sistem wewenang dan prosedur pencatatan.

Alex Tarukdatu Naibaho (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “analisis pengendalian internal persediaan bahan baku terhadap efektifitas pengelolaan persediaan bahan baku” pada lingkungan pengendalian, masih ada sebagian karyawan yang belum mematuhi peraturan dan kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan. Untuk bagian gudang adanya perangkapan fungsi. Fasilitas bagian gudang yang ada belum memadai dan penanganan pada persediaan bahan baku juga belum maksimal. Serta masih ditemui adanya penumpukan pada persediaan bahan baku.

Widya Tamodia (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “evaluasi penerepan sistem pengendalian intern untuk persediaan barang datangan pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado” penerepan sistem pengendalian persediaan barang dagangan pada PT. Laris Manis Utama, belum ada keseragaman dalam penulisan barang. Sistem pengendalian persediaan barang dagangan telah efektif.

Friska Baramuli, Sifrid S. Pangemanan (2015) Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli pelaksanaan sistem informasi akuntansi sudah baik dan telah mengubah dari sistem manual menggunakan sistem informasi secara komputerisasi. Sehingga data yang dihasilkan *up-to-date* dan membantu semua pihak dalam penyajian informasi persediaan maupun informasi lainnya yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan.

## **Landasan Teori**

### **1. Pengertian Sistem**

Pengertian Sistem menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Sistem merupakan suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan (Mulyadi, 2013). Sistem yaitu dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Hall, 2011). Sistem yaitu serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan (Krismiaji, 2010).

### **2. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi merupakan sistem yang ada dalam organisasi harian, mendukung suatu kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi serta menyediakan pihak-pihak terkait dengan laporan-laporan yang diperlukan pada pengelolaan perusahaan (Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis, 2011). Sistem akuntansi merupakan rangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk tercapainya tujuan, terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur, dan teknologi informasi (Romney dan Steinbart, 2014). Sistem akuntansi merupakan suatu subsistem dari SIM yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, serta informasi lain yang diperoleh dari pengolahan sehari-hari dari transaksi akuntansi (Rama dan Jones, 2008). Sistem akuntansi merupakan organisasi catatan, formulir dan laporan yang telah dikoordinasikan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan (Mulyadi, 2013).

### **3. Pengertian Pengendalian Intern**

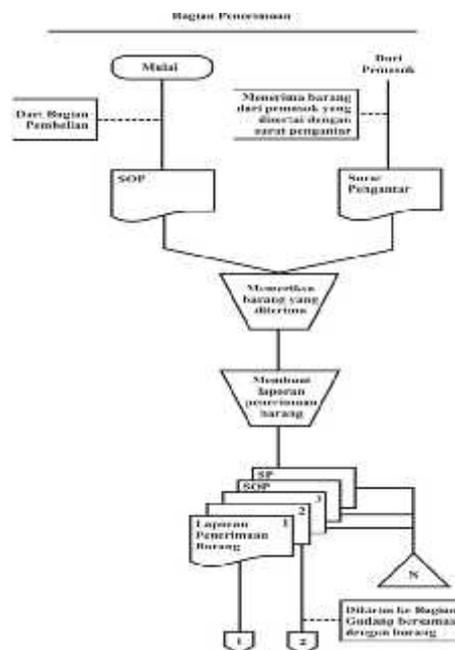
Pengendalian intern adalah terdiri dari rencana organisasi serta semua metode pengukuran dan koordinasi yang diterapkan oleh perusahaan untuk menjaga aktiva pada perusahaan tersebut, menguji

keakuratan dan keandalan data akuntansi, mendukung efisiensi operasional, juga mendorong dipatuhinya kebijakan-kebijakan manajerial yang telah ditetapkan oleh AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*). Laporan COSO mendefinisikan pengendalian intern merupakan suatu proses yang dirancang dengan tujuan mendapatkan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel satuan usaha lainnya dalam hal-hal berikut:

- a. Keandalan pelaporan keuangan
  - b. Kesesuaian dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku
  - c. Efektifitas dan efisiensi operasi-operasi.
4. Pengertian Persediaan

Persediaan merupakan aktiva yang dijual perusahaan dalam kegiatan normal atau aktiva yang dimasukkan secara langsung atau tidak langsung ke dalam barang yang akan diproduksi dan kemudian dijual oleh perusahaan tersebut (Stice dan Skousen, 2009). Persediaan ialah suatu aktiva meliputi barang-barang milik perusahaan yang bertujuan untuk dijual pada periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi, maupun persediaan bahan baku yang masih menunggu penggunaannya pada proses produksi (Rangkuti, 2004). Persediaan yang ada dalam perusahaan manufaktur merupakan persediaan produk jadi, barang dalam proses, bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan habis pakai, dan persediaan suku cadang (Abubakar dan Wibowo, 2002).

### Flowchart Persediaan Bahan Baku



### 5. Metode Pencatatan Persediaan

Untuk mencatat transaksi-transaksi yang mempengaruhi nilai persediaan, terdapat dua metode yaitu metode fisik dan metode perpetual (Zaki Baridwan, 2004). Terdapat dua metode digunakan dalam hubungannya dengan pencatatan persediaan yaitu metode periodik dan metode perpetual (Efendi, 2014). Dari kedua metode tersebut dapat dibandingkan bahwa dengan metode fisik maka metode perpetual merupakan cara lebih baik untuk mencatat persediaan barang-barang gudang.

#### 6. Metode Penentuan Harga Pokok Persediaan

Dalam akuntansi, dikenal tiga metode yang dapat digunakan dalam menghitung besarnya nilai atau harga pokok persediaan akhir yaitu:

- a. Metode FIFO (*First - In, First - Out*)
- b. Metode LIFO (*Last - In, First - Out*)
- c. Metode Rata-rata (*Average Cost Method*)

#### 7. Prosedur Yang Membentuk Sistem

Jaringan prosedur yang bersangkutan dengan sistem persediaan bahan baku adalah:

- a. Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli
- b. Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dikembalikan
- c. Prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang
- d. Prosedur pengembalian barang gudang
- e. Perhitungan fisik persediaan

#### 8. Pengendalian Item Atas Persediaan

Pengendalian intern atas persediaan adalah hal yang sangat penting karena persediaan merupakan bagian yang paling penting dari suatu perusahaan dagang. Pengendalian intern atas persediaan meliputi penghitungan fisik yang harus dilakukan setiap tahunnya, karena dengan cara itu perusahaan dapat mengetahui secara pasti jumlah persediaan yang ada. Sistem persediaan yang terkomputerisasi bertujuan membantu perusahaan menjaga jumlah persediaan yang ada, sehingga tidak terjadi kekurangan dan tidak pula terlalu banyak (Horngren dan Horison, 2001).

## **METODE PENELITIAN**

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data-data yang terkait dan dibutuhkan untuk bahan penelitian, berikut ini metode pengumpulan tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Melakukan pengamatan atau meninjau langsung di lapangan yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

#### 2. Metode Wawancara

Melakukan wawancara secara langsung kepada pihak yang terkait sesuai dengan data informasi yang diperlukan

#### 3. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dan informasi yang berasal dari buku-buku literatur dan dari penelitian sebelumnya.

Metode yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif, yang bersifat deskriptif. Metode ini akan mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi pengendalian intern bahan baku.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

#### **a. Pencatatan Persediaan**

Dalam pencatatan persediaan metode yang digunakan adalah metode mutasi persediaan atau metode perpetual. Metode ini dipakai karena setiap empat bulan sekali diadakan perhitungan fisik, sehingga dapat disesuaikan antara pembukuan yang dilakukan oleh bagian gudang dengan hasil perhitungan fisik. Dalam metode ini setiap terjadi mutasi persediaan baik itu pembelian maupun pemakaian, oleh bagian gudang akan dicatat dalam buku gudang. Bagian gudang bertanggung jawab atas barang yang ada di gudang, keluar masuk barang, membuat catatan atas semua yang terjadi di gudang.

Di bagian administrasi diadakan pencatatan terhadap mutasi persediaan, yang mencakup kuantitas serta harga pokoknya dalam buku persediaan yang dilakukan staff administrasi pencatat persediaan.

#### **b. Penentuan Harga atau Biaya Pokok Persediaan**

Dalam penentuan harga atau biaya pokok persediaan, metode yang digunakan adalah metode FIFO (First In First Out) atau barang yang masuk pertama akan dikeluarkan terlebih dahulu. Bagian gudang yang mempunyai tanggung jawab terhadap arus barang, mencatat setiap pemakaian persediaan berdasarkan urutan persediaan tersebut masuk ke gudang.

Bagian administrasi juga melakukan pencatatan pemakaian persediaan, selain kuantitas dicantumkan juga harga pokok persediaan berdasarkan urutan masuk, yang dilakukan oleh staff administrasi pencatat persediaan.

Prosedur yang Membentuk Sistem Persediaan Bahan Baku Pada PT. Profilindah Kharisma

Terdapat tiga prosedur yang membentuk sistem persediaan bahan baku pada PT. Profilindah Kharisma yaitu:

1. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan Yang Dibeli
2. Prosedur Permintaan dan Pengeluaran Barang Gudang
3. Penghitung Fisik Persediaan

#### **c. Pengendalian Intern yang Terdapat dalam Sistem Persediaan Bahan Baku pada PT. Profilindah Kharisma**

Pengendalian intern yang dilakukan dalam sistem persediaan bahan baku berupa pemisahan tugas bagian yang mencatat jumlah barang yang masuk maupun keluar, yang ditangani bagian gudang dengan bagian yang mencatat harga pokok tiap jenis persediaan yang masuk atau keluar yang ditangani staff administrasi pencatat persediaan. Pemisahan tugas juga terjadi antara bagian gudang dengan bagian pengiriman, bagian pengiriman bertanggung jawab untuk melakukan pengiriman barang yang telah disetujui oleh bagian administrasi dan bagian gudang. Untuk menghindari ketidaksesuaian antara barang yang dipesan dengan yang diterima, maka bagian gudang sebagai penerima barang mencocokkan dengan permintaan

pembelian, sedang bagian administrasi akan menyesuaikan faktur atau nota dari pemasok dengan surat pembelian. Pengendalian lain yang dilakukan adalah penghitungan fisik persediaan, hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui jumlah persediaan fisik barang yang ada digudang. Pengendalian intern dalam sistem persediaan bahan baku pada PT. Profilindah Kharisma lebih ditekankan pada penghitungan fisik persediaan.

## **B. Pembahasan**

1. Dalam pemilihan metode yang dipakai untuk pencatatan persediaan, PT. Profilindah Kharisma menggunakan metode mutasi persediaan atau metode perpetual. Metode ini digunakan dengan alasan, apabila sewaktu waktu ingin mengetahui jumlah persediaan yang siap digunakan dalam proses produksi, maka hal itu dapat diketahui dengan melihat buku gudang.
2. Pemilihan metode untuk menentukan harga atau biaya pokok persediaan, PT. Profilindah Kharisma menggunakan metode FIFO. Pemilihan metode ini cukup baik karena barang yang masuk gudang awal akan dikeluarkan lebih dulu, hal ini dapat mengurangi resiko adanya barang yang rusak karena terlalu lama dalam penyimpanan.
3. Dalam PT. Profilindah Kharisma prosedur yang membentuk sistem persediaan bahan baku terdiri dari tiga prosedur yaitu:
  - a) Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli  
Dalam prosedur ini, dilakukan pencatatan terhadap jumlah maupun harga pokok persediaan yang dibeli, yang bertugas adalah bagian gudang dan staff administrasi pencatat persediaan.
  - b) Prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang  
Prosedur ini dimulai dengan bagian produksi membuat bukti pengeluaran permintaan barang, menyerahkan bukti tersebut pada gudang. Gudang mengeluarkan barang dan membuat bukti tanda terima, pembuatan bukti ini sebagai pertanggung jawaban bagian gudang atas pengeluaran barang yang telah terjadi.
  - c) Prosedur penghitungan fisik persediaan  
Penghitungan fisik diperlukan untuk mengetahui jumlah persediaan yang ada di gudang, dalam PT. Profilindah Kharisma pelaksanaan penghitungan fisik dilakukan satu bulan sekali. Pelaksanaan penghitungan pun sudah baik, karena dalam penghitungan dibentuk sebuah tim yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang terpisah satu dengan yang lainnya.
4. Pengendalian intern yang terdapat dalam sistem persediaan bahan baku pada PT. Profilindah Kharisma lebih ditekankan pada penghitungan fisik persediaan, selain terdapat pemisahan fungsi yang menangani persediaan. Hal ini disebabkan karena penghitungan fisik dapat digunakan untuk mengetahui jumlah persediaan yang ada digudang, apabila mengandalkan pencatatan yang dilakukan bagian gudang dan sistem yang ada di perusahaan dapat memberi peluang terjadinya pencurian terhadap persediaan dan bagian gudang pun dapat melakukan pencatatan fiktif pada buku gudang.

## **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Profilindah Kharisma cukup baik. Metode untuk menentukan biaya atau harga pokok persediaan pun telah sesuai untuk perusahaan tersebut, dengan memilih metode FIFO.
2. Prosedur-prosedur yang membentuk sistem persediaan bahan baku dalam perusahaan ini sudah memadai tetapi dalam pelaksanaannya terkadang terdapat prosedur yang tidak dilaksanakan, sebagai contoh prosedur pencatatan permintaan bahan baku untuk produksi yang salah proses dalam pelaksanaan produksi pintu kayu dalam area produksi.
3. Pengendalian intern yang terdapat dalam PT. Profilindah Kharisma lebih memilih untuk ditekankan pada penghitungan fisik persediaan.

### **Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat disarankan:

1. Dalam perusahaan tersebut terjadi pembagian tugas dan wewenang yang kurang jelas terutama pada bagian administrasi, dalam bagian tersebut terjadi perangkapan tugas dan tanggung jawab.
2. Dalam penghitungan fisik persediaan, penghitung sebaiknya berasal dari luar bagian gudang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk memperluas lingkup penelitiannya dengan subjek penelitian yang berbeda agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi pengendalian intern dalam persediaan bahan baku di tempat lain.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- A.Hall, James. 2001. “ *Sistem Informasi Akuntansi*”. Jakarta : Salemba Empat.
- Abubakar, A. dan Wibowo. 2005. *Pengantar Akuntansi*, Edisi Keempat. Penerbit PT. Grasindo. Jakarta.
- AGN. 2010. Sistem Pengendalian Intern (Internal Control). <http://karangtangis.blogspot.co.id/2010/06/sistem-pengendalian-intern-internal.html#>. Diakses tanggal 5 Mei 2018.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Djuhana, Djajun dan Januariska. 2014. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Perediaan Barang Terhadap Pengendalian Intern Persediaan Barang Pada CV Tri Multi Manunggal Bandung*. Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Entrepreneurship.
- Effendi, Rizal. 2014, *Accounting Principles*, EdisiRevisi, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- EN, Tan Kwang; dkk. 2012. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Aktivitas Pembelian Bahan Baku Guna Mencapai Penyerahan Bahan Baku yang Tepat Waktu (Studi Kasus pada Perusahaan “X” Bandung)*. Maksi
- Febriyanti, Dya Risca; dkk. 2017. *Analissi Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Studi Kasus Pada CV Cool Clean Malang*. Jurnal Analisis Bisnis (JAB)

- Handojo, Andreas; dkk. 2005. *Pembuatan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi atas siklus pembelian dan penjualan pada CV. X. Jurnal informatika*: pp. 86-94.
- Heripracoyo, Sulistyoyo. 2009. *Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan pada pt. Oliser indonesia*. In: Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI).
- Horngren, dkk. 2002. *Accounting*, Edisi Lima Jakarta: Penerbit PT. Grasindo. Jakarta.
- Krismiaji, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Naibaho, Alex Tarukdatu. 2013. *Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektifitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi.
- Nazir, Mohammad. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rama, Jones. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi 1*. Penerbit Salemba.
- Ruauw, Eyverson. 2011. *Pengendalian Persediaan Bahan Baku (contoh pengendalian pada usaha Grenda Bakery Lianli, Manado)*. ASE–Volume 7 Nomor 1: 1-11.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian*. Kuantitatif Kualitatif.
- Soeratno, Lincoln Arsyad. 2008. *Metodologi penelitian untuk ekonomi dan bisnis*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Stice dan Skousen. 2009, *Akuntansi Intermediate*. edisi keenam belas ,Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Supranto, J. 2008. *Statistik teori dan aplikasi*. Jakarta
- Trianto, Mulyandaru. 2015. *Metode Penelitian Menurut Sugiyono*. <http://rayendar.blogspot.co.id/2015/06/metode-penelitian-menurut-sugiyono-2013.html>. Diakses tanggal 12 Mei 2018.
- Wahab, Aswin. 2013. *Defenisi Pengendalian Internal Versi COSO*. <http://keuanganlsm.com/definisi-pengendalian-internal-versi-coso/#>. Diakses tanggal 5 Mei 2018.
- Wing, Wahyu Winarno. 1994. *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi pertama, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.